



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

**MODUL 3**

# Sejahtera Pasca Pensiun

EKONOMI  
PAKET C SETARA SMA/MA



ANAKONDIH  
JALAN KEMUNING 691 &  
ZARRATO 5852016  
ALYDIA  
IPAMONGIN 121 & 3 KAI  
TOY TPAM  
THE LADY. A.E.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

MODUL 3

# Sejahtera Pasca Pensiun

EKONOMI  
PAKET C SETARA SMA/MA



ANAKINDAH  
GAPALKEH 691 A  
ZARRATO 2852016  
ALIFIA  
IPAMGIN 1, 2 & 3 KM  
TOY IPAM  
THE STAY, A.K.

## Kata Pengantar

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Belajar Modul .....	1
Pengantar Modul .....	2
<b>Unit 1. Pengenalan Siklus Hidup Manusia .....</b>	<b>3</b>
<b>Uraian materi :</b>	
Penugasan .....	5
Tujuan .....	5
Media .....	5
Langkah-langkah .....	6
<b>Unit 2. Menabung Lebih Awal .....</b>	<b>11</b>
<b>Uraian materi :</b>	
Penugasan .....	14
Tujuan .....	14
Media .....	14
Langkah-langkah .....	15
<b>Latihan Soal</b>	
• Pilihan Ganda .....	20
• Esai .....	22
<b>Unit 3. Kenali Investasi yang Cocok .....</b>	<b>23</b>
<b>Uraian materi :</b>	
<b>Penugasan 1</b> .....	28
Tujuan .....	28
Media .....	28
Langkah-langkah .....	28
<b>Latihan Soal</b>	
• Pilihan Ganda .....	32
• Esai .....	34

<b>Unit 4. Jaga Kesehatan dan Punya Perlindungan .....</b>	<b>35</b>
<b>Uraian materi :</b>	
<b>Latihan Soal</b>	
• Esai .....	38
Rangkuman .....	38
Saran Referensi .....	39
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian .....	40
Daftar Pustaka .....	53
Tentang Penulis .....	54



# SEJAHTERA PASKA PENSIUN

## Petunjuk Penggunaan

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 s.d. unit 4. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

## Tujuan

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki:

1. Pengetahuan dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang sebagai alat dan sistem pembayaran, sehingga dapat menggunakan uang dengan bijak.
2. Peka terhadap berbagai kejadian yang tidak pasti di masa depan dengan berhati-hati dalam mengambil keputusan saat ini.
3. Pengetahuan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk manfaat jangka panjang

yang diterapkan dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan komunitas/organisasi.

4. Pengetahuan terhadap layanan jasa keuangan yang tersedia dan dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya keuangan yang dimiliki.

## Pengantar Modul

Pernahkah kita membayangkan kebutuhan hidup kita di masa depan? Atau kita hanya berkuat dengan kebutuhan hidup kita saat ini atau satu bulan kedepan. Sehingga kita belum bahkan tidak pernah terlintas untuk pensiun. Masa pensiun masih menjadi momok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Pensiun identik antara lain dengan tinggal di rumah, mengasuh cucu, hidup bergantung pada anak, dan pulang kampung, serta menghabiskan uang tabungan (karena pesangon atau uang pensiun tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari).

Tahukah Anda, masa pensiun kita sangat tergantung pada bagaimana kita menyiapkannya. Besarnya penghasilan seseorang bukan jaminan untuk dapat menikmati masa pensiun dengan baik, sehingga seseorang masih harus bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau bergantung pada orang lain.

Untuk itu, Anda Perlu mempelajari modul “Sejahtera Pasca Pensiun” agar dapat menyiapkan masa pensiun dengan baik. Modul “Sejahtera Pasca Pensiun” akan terbagi dalam 4 sub tema atau topik bahasan, yaitu

1. Pengenalan Siklus Hidup Manusia, memuat penjelasan mengenai pembagian usia manusia secara umum dikaitkan dengan aktivitas ekonomi yang dilakukannya dan pengetahuan ekonomi apa yang dibutuhkan;
2. Menabung lebih awal, memuat penjelasan mengapa manusia perlu membuat perencanaan pendapatan dan pengeluaran untuk jangka pendek dan jangka panjang, bagaimana mengelola keuangan setelah memahami produk-produk dari lembaga jasa keuangan (bank dan nonbank) terutama produk simpanan.
3. Kenali Investasi yang Cocok, menjelaskan produk-produk investasi (pasar modal), pengenalan tentang penggunaan sistem dan alat pembayaran secara efektif; pengetahuan mengenai inflasi, hak dan kewajiban sebagai konsumen suatu lembaga jasa keuangan, dan kejahatan-kejahatan keuangan yang perlu diantisipasi;
4. Jaga Kesehatan dan punya perlindungan, menjelaskan bahwa kesehatan adalah asset terbesar manusia yang secara ekonomi nilainya sangat tinggi, pengenalan terhadap resiko kehilangan asset, pengenalan terhadap produk asuransi untuk melindungi kehilangan atau kerusakan asset.

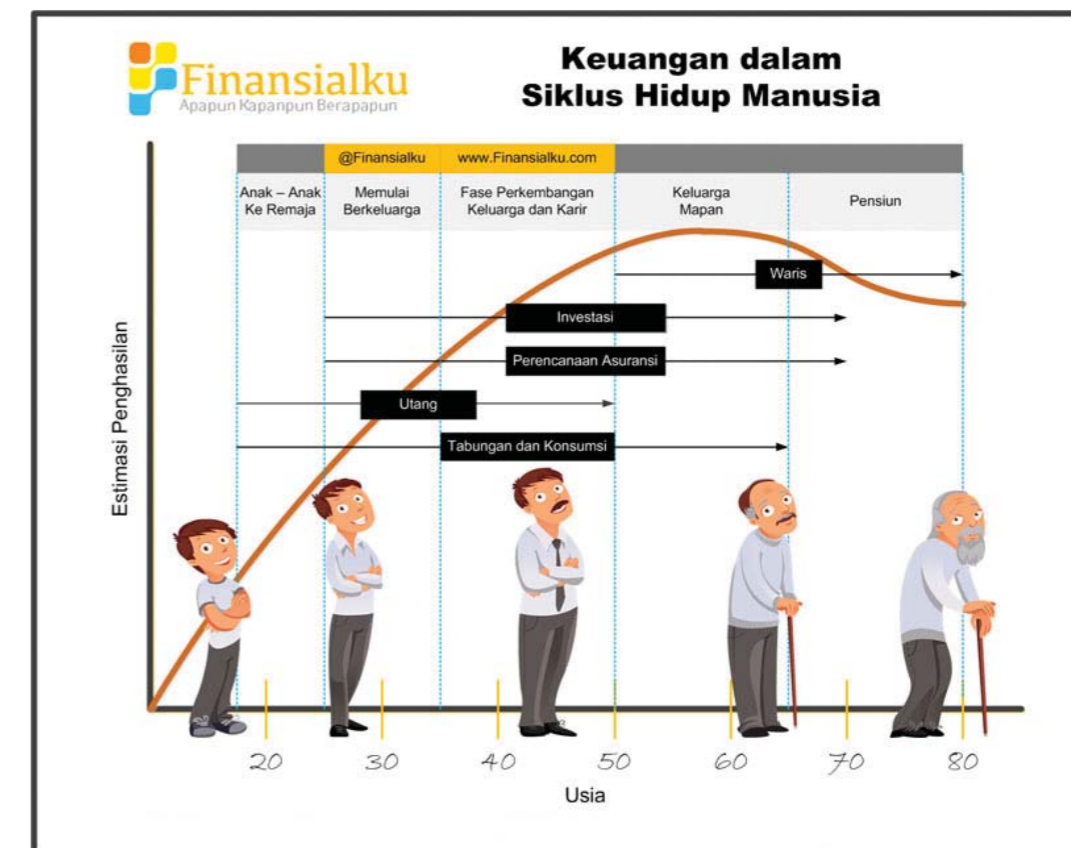
Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajarinya.

# UNIT 1

## PENGENALAN SIKLUS HIDUP MANUSIA

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diberikan kelebihan akal dan fikiran. Tingkat perkembangan akal dan pikiran manusia mengikuti tahap perkembangan hidup manusia, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Hal ini akan mempengaruhi pengetahuan untuk hidup yang dibutuhkan. Pada saat ini cara seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja. Melalui bekerja seseorang mendapatkan barang atau jasa yang dapat dinilai dengan uang sebagai suatu alat untuk melakukan pertukaran barang dan jasa. Penggunaan uang untuk setiap tahapan kehidupan manusia, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.

### Keuangan dalam Siklus Hidup Manusia



Pada gambar di atas, siklus hidup manusia dibagi dalam lima tahapan, yaitu anak-anak ke remaja, memulai berkeluarga, perkembangan keluarga dan karir, keluarga mapan, dan pensiun. Tahapan ini juga dikaitkan dengan usia manusia. Usia produktif manusia Indonesia umumnya 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Pada usia produktif ini manusia

memiliki kemampuan fisik yang baik, sehingga dapat bekerja. Setelah usia 64 tahun, umumnya manusia memasuki usia pensiun karena kemampuan fisiknya sudah tidak mendukung untuk bekerja. Pada beberapa profesi tertentu, usia pensiun dibawah 64 tahun. Setelah tidak bekerja, manusia masih membutuhkan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan setelah pensiun inilah yang perlu disiapkan sejak dini, agar tetap dapat menikmati kualitas hidup yang sama seperti saat masih bekerja.

Melihat siklus hidup manusia yang dikaitkan dengan penggunaan uang, masuk di kelompok manakah Anda? Apakah kelompok remaja, memulai berkeluarga, perkembangan keluarga dan karir, keluarga mapan, atau pensiun? Bisa jadi cara Anda dalam mengatur keuangan Anda berbeda dengan apa yang digambarkan di atas. Misalkan, seseorang berumur 40 tahun, namun sebagian besar pendapatannya habis untuk kegiatan konsumsi, tidak memiliki tabungan ataupun investasi.

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia selama hidupnya. Meskipun sudah tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan, manusia tetap melakukan konsumsi untuk dapat bertahan hidup. Bagaimana manusia mengenali dan mengendalikan kebutuhannya akan sangat berpengaruh pada kehidupan di masa pensiun. Inti dari menabung dan investasi adalah menunda keinginan saat ini untuk digunakan di masa mendatang.

Untuk mengenali kegiatan ekonomi yang sudah Anda lakukan sampai saat ini, maka lakukanlah penugasan berikut.

### Tahukah Anda?

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencapai 54% dari Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2014 (menurut Statistik Indonesia 2017). Merujuk data ini berarti pertumbuhan ekonomi Indonesia digerakkan oleh konsumsi rumah tangga. Dapat pula disimpulkan masyarakat Indonesia cenderung konsumtif.

Budaya konsumtif ini menjadi kendala besar bagi seseorang untuk melakukan investasi masa depan. Kebutuhan untuk membeli beraneka barang/jasa pemenuh kebutuhan terus berkembang bukan lagi pada tataran need (kebutuhan) tapi pada tataran want (keinginan). Biasanya orang yang memiliki budaya konsumtif sudah tidak bisa atau sulit membedakan antara need dan want untuk mengkonsumsi barang/jasa.

## Penugasan

Anda diminta untuk melakukan identifikasi terhadap pola konsumsi Anda saat ini. Anda juga diminta untuk menghitung berapa banyak pengeluaran Anda dalam setiap periode (harian atau mingguan atau bulanan) dibandingkan dengan total pendapatan/penghasilan. Selanjutnya Anda diminta untuk menuliskan keinginan/harapan Anda sampai dengan masa pensiun dan bagaimana Anda merencanakan untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Untuk melakukan penugasan 1 terlebih dahulu Anda diminta untuk membaca tujuan dan menyiapkan media yang dibutuhkan. Selanjutnya Anda mengerjakan penugasan mengikuti langkah-langkah penugasan berikut.

## Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui pola konsumsi yang dilakukan saat ini,
2. Menyadari menentukan target dalam hidup tidak akan berarti bila tidak ada upaya untuk mewujudkannya.
3. Dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan memiliki tujuan ekonomi yang jelas.

## Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Bukti penerimaan gaji, atau catatan penerimaan uang saku dari orang tua atau catatan penerimaan yang lainnya.
2. Catatan pengeluaran/pembayaran untuk kurun waktu tertentu. (Anda dapat memilih untuk mengumpulkan catatan dalam satu minggu atau satu bulan terakhir).
3. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

# Langkah-langkah

Untuk penugasan 1, ikutilah perintah berikut.

1. Tuliskan pendapatan dan pengeluaran Anda selama 1 minggu atau 1 bulan terakhir pada tabel berikut.

### Catatan Pendapatan dan Pengeluaran Minggu/Bulan ....

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Nov'17	Misal Uang saku bulanan dari orang tua (yang belum bekerja) Gaji bulanan (bagi yang sudah bekerja)	Misal 1.000.000	
2 Nov'17	Beli pulsa HP		100.000
Dst.			
	<b>Total</b>		

2. Setelah Anda selesai menuliskan pendapatan dan pengeluaran selama 1 minggu atau 1 bulan, lebih banyak pendapatan atau pengeluaran? Bila lebih banyak pendapatan artinya Anda masih memiliki tabungan. Sebaliknya bila lebih banyak pengeluaran, berarti pendapatan Anda kurang dan Anda berhutang. Kepada siapa Anda Berhutang dan bagaimana cara membayarnya? Ini mesti Anda jawab.

Misal total pendapatan dan pengeluaran Anda selama satu bulan sebagai berikut.

### Catatan Pendapatan dan Pengeluaran Minggu/Bulan ....

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Nov'17	Misal Uang saku bulanan dari orang tua (yang belum bekerja) Gaji bulanan (bagi yang sudah bekerja)	Misal 1.000.000	
2 Nov'17	Beli pulsa HP		100.000
Dst.			
	<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>900.000</b>

Dari catatan ini berarti Anda memiliki tabungan sebesar Rp100.000,-  
Misal total pendapatan dan pengeluaran Anda selama satu bulan sebagai berikut.

### Catatan Pendapatan dan Pengeluaran Minggu/Bulan ....

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Nov'17	Misal Uang saku bulanan dari orang tua (yang belum bekerja) Gaji bulanan (bagi yang sudah bekerja)	Misal 1.000.000	
2 Nov'17	Beli pulsa HP		100.000
Dst.			
	<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.100.000</b>

Dari catatan ini berarti Anda memiliki hutang sebesar Rp100.000,- dan Anda memutuskan untuk pinjam ke teman dekat Anda dan akan berjanji melunasi minggu atau bulan selanjutnya.

3. Anda diminta untuk melakukan analisis terhadap pengeluaran Anda selama 1 minggu atau 1 bulan ke depan dengan sebelumnya melakukan pengelompokkan pengeluaran, lalu melakukan analisis pengeluaran mana yang bisa dihemat.

### Analisis Pengeluaran Minggu/Bulan ...

Keterangan Pengeluaran	Pengeluaran (Rp)	Pengurangan Pengeluaran (Rp)	Alasan
Beli pulsa HP	100.000	50.000	Akan digunakan untuk keperluan mendesak
Transportasi	200.000	0	Tidak bisa dikurangi karena itu hanya untuk tempat kerja/belajar
Makan/Jajan	300.000	100.000	mengurangi membeli makanan kecil/snack
Dst			
<b>Total</b>			

Catatan: data pada tabel hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran yang Anda lakukan

## Tahukah Anda?

Untuk menyusun prioritas pengeluaran, Anda perlu memperhatikan:

1. Hidup sederhana (tidak boros dan tidak terlalu irit).
2. Mengutamakan kebutuhan primer, sebelum kebutuhan lainnya.
3. Mengelompokkan pengeluaran sesuai waktu pemenuhannya:
  - a. Pengeluaran harian (antara lain: makan, minum)
  - b. Pengeluaran mingguan (antara lain: belanja bumbu)
  - c. Pengeluaran bulanan (antara lain: listrik, air, pulsa HP, pendidikan)
  - d. Pengeluaran tahunan (antara lain: pajak kendaraan, PBB, dll)
  - e. Pengeluaran berkala (antara lain: perawatan rumah dan kendaraan)
  - f. Pengeluaran sekali seumur hidup (antara lain: menikah, ibadah haji, pernikahan anak)

4. Setelah Anda selesai mengerjakan analisis pengeluaran, Anda akan mendapatkan tambahan informasi mengenai pengeluaran mana yang bisa dikurangi untuk minggu atau bulan berikutnya. Bagi Anda yang pada langkah (1) mengalami pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan, bandingkan! Apakah pengurangan ini lebih besar dari kekurangan pendapatan sebelumnya (dari langkah 1). Berapa total pengeluaran Anda sekarang dibandingkan dengan pendapatan? Berapa besar pendapatan yang dapat Anda sisihkan setiap minggu atau bulan?

Misalkan setelah Anda mengisi langkah 3 didapatkan data berikut (untuk yang pengeluaran lebih besar dari pendapatan)

### Analisis Pengeluaran Minggu/Bulan ...

Keterangan Pengeluaran	Pengeluaran (Rp)	Pengurangan Pengeluaran (Rp)	Alasan
Beli pulsa HP	100.000	50.000	Akan digunakan untuk keperluan mendesak
Transportasi	200.000	0	Tidak bisa dikurangi karena itu hanya untuk tempat kerja/belajar
Makan/Jajan	300.000	100.000	mengurangi membeli makanan kecil/snack

Dst			
<b>Total</b>	<b>1.100.000</b>	<b>300.000</b>	

Catatan: data pada tabel hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan pengeluaran yang Anda lakukan

Dari data ini berarti Anda dapat menyisihkan pendapatan setiap bulan sebesar  
 = pendapatan – pengeluaran  
 = Rp1.000.000 – (Rp1.100.000 – Rp300.000)  
 = Rp200.000

5. Pada langkah 4 Anda sudah mengetahui besar uang yang dapat Anda tabung atau investasikan setiap minggu atau bulannya. Untuk selanjutnya jawablah pertanyaan berikut.

Berapa usia Anda saat ini? Apa harapan Anda 5, 10, 15 tahun ke depan atau sampai Anda memutuskan untuk berhenti bekerja?

### Rencana Masa Depan

	5 tahun mendatang	10 tahun mendatang	dst
Anda Saat ini	?	?	?
	.....	.....	.....
	.....	.....	.....
	.....	.....	.....
	.....	.....	.....

Anda dapat membuat rencana hidup Anda sendiri sampai Anda pensiun lalu membuat analisis sederhana. Rencana hidup Anda ini akan menjadi dasar penugasan pada unit selanjutnya.

### Contoh pengerjaan Langkah 5

	5 tahun mendatang	10 tahun mendatang	dst
Anda Saat ini	Misalkan: Menikah Memiliki anak Memiliki kendaraan Dst	Misalkan: Memiliki rumah Promosi pekerjaan Dst	



## UNIT 2 MENABUNG LEBIH AWAL

Untuk dapat mencapai keinginan Anda tersebut, Anda sudah mulai memikirkan dengan ketersediaan sumber daya yang Anda miliki saat ini.

Misalkan dari langkah 4, Anda dapat menabung sebesar Rp300.000 per bulan dengan asumsi pendapatan Anda tetap dan uang disimpan di celengan, maka 5 tahun mendatang Anda akan memiliki tabungan sebesar

$$= \text{Rp}300.000 \times 12 \times 5$$

$$= \text{Rp}18.000.000$$

Apakah tabungan Anda selama 5 tahun cukup untuk memenuhi kebutuhan Anda? Inilah mengapa Anda perlu menginvestasikan uang Anda dalam berbagai produk investasi atau tabungan di lembaga jasa keuangan untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Ini akan dibahas pada unit selanjutnya.

### Catatan Penting

1. Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang Anda telah lakukan selama ini.
2. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.
3. Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

### Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

Banyak cara yang dilakukan orang untuk menabung. Ada yang menyimpan uang di rumah, celengan, dalam bentuk perhiasan atau menyimpan di lembaga keuangan. Pada dasarnya menabung adalah menunda kebutuhan saat ini untuk dapat digunakan di masa depan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menabung berarti menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya).

Saat ini kita banyak menemukan Lembaga Jasa Keuangan yang menawarkan berbagai produk simpanan dengan memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan. Salah satunya adalah alasan keamanan, sehingga masyarakat mulai mempercayakan uangnya pada lembaga jasa keuangan. Sebelum memutuskan untuk menyimpan uang di lembaga keuangan, Anda dapat terlebih dahulu mengenal lembaga jasa keuangan di Indonesia sebagaimana tabel berikut.

Lembaga Jasa Keuangan di Indonesia

1. Perbankan	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah	Bank Perkreditan Rakyat Umum	Bank Perkreditan Rakyat Syariah
Jasa Perbankan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Garansi</li> <li>• Safe Deposit Box</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Garansi</li> <li>• Safe Deposit Box</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada
Jasa dan Produk Perbankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit</li> <li>• Giro</li> <li>• Deposito</li> <li>• Tabungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran</li> <li>• Giro</li> <li>• Deposito</li> <li>• Tabungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit</li> <li>• Giro</li> <li>• Deposito</li> <li>• Tabungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran</li> <li>• Giro</li> <li>• Deposito</li> <li>• Tabungan</li> </ul>
2. Lembaga Jasa Keuangan Non Bank	Asuransi	Lembaga Pembayaran	Dana Pensiun	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Asuransi Jiwa</li> <li>• Perusahaan Reasuransi</li> <li>• Perusahaan Pialang</li> <li>• Agen Asuransi</li> <li>• Perusahaan Penilaian Kerugian</li> <li>• Perusahaan Konsultan Aktuaria</li> <li>• Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan</li> <li>• Perusahaan Asuransi Kerugian</li> <li>• Surveyor Asuransi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Pembayaran</li> <li>• Perusahaan Modal Ventura</li> <li>• Perusahaan Pembayaran Infrastruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)</li> <li>• Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)</li> <li>• Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergadaian</li> <li>• Lembaga keuangan mikro (termasuk koperasi)</li> <li>• Perusahaan Penjaminan</li> <li>• Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</li> <li>• Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan</li> </ul>

Produk dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi Kendaraan Bermotor</li> <li>Asuransi Properti</li> <li>Asuransi Kecelakaan Diri</li> <li>Asuransi Jiwa Berjangka</li> <li>Asuransi Unit Link</li> <li>Asuransi Jiwa Seumur Hidup</li> <li>Asuransi Kredit</li> <li>Asuransi Jiwa dan Harta Benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiayaan Investasi</li> <li>Pembiayaan Modal Kerja</li> <li>Pembiayaan Multiguna</li> <li>Kegiatan Usaha Pembiayaan Lainnya</li> <li>Kegiatan Usaha Sewa Operasi (operating lease)</li> <li>Kegiatan Usaha Berbasis Fee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pensiun Manfaat Pasti</li> <li>Program Pensiun Iuran Pasti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gadai</li> <li>Investasi Emas</li> <li>Produk Keuangan Mikro</li> <li>Produk Perusahaan Penjaminan</li> <li>Produk Lembaga Ekspor Indonesia</li> <li>Produk Perusahaan Pembiayaan Sekunder Indonesia</li> </ul>
-----------------	---	---	--	--

Dari tabel terlihat, perbankan memberikan layanan penyimpanan uang berupa giro, deposito, dan tabungan. Lembaga jasa keuangan lainnya memberikan layanan penyimpanan uang dalam bentuk emas yang disebut dengan investasi emas dan produk keuangan mikro. Hanya saja produk keuangan mikro perlu Anda identifikasi sendiri bila tertarik karena produk layanan dan persyaratan disesuaikan dengan lembaga. Sebagai contoh, koperasi membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menyimpan uang, namun harus menjadi anggota terlebih dahulu. Untuk selanjutnya pada modul akan membahas, simpanan yang dilakukan di lembaga keuangan berbentuk bank.

Sudah disinggung di atas, simpanan di bank, dapat berupa giro, deposito, dan tabungan, apakah perbedaan ketiganya. Anda bisa perhatikan tabel berikut.

### Bentuk Simpanan di Bank

Bentuk Simpanan	Pengertian	Bank Umum Syariah
Giro	Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki fasilitas penarikan melalui cek atau bilyet giro.</li> <li>Cek adalah surat berharga atau alat transaksi pembayaran yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai dan dapat dicairkan secara tunai sesuai tanggal pada cek. Cek ini memiliki dua jenis antara cek atas unjuk dan cek atas nama. Cek atas unjuk berarti siapapun yang memiliki cek itu dapat menguangkannya. Cek atas nama hanya dapat diuangkan oleh pihak yang tercantum dalam cek.</li> <li>Bilyet giro adalah surat berharga atau alat transaksi yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai dan dapat dicairkan secara tidak tunai melalui</li> </ul>

Bentuk Simpanan	Pengertian	Bank Umum Syariah
Giro	Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan	<p>pemindahbukuan ke rekening yang bersangkutan sesuai dengan tanggal yang tertera di dalam bilyet giro.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan laporan bulanan berupa rekening koran (detail mengenai mutasi rekening, jumlah uang yang masuk dan keluar dari rekening, tujuan dan tanggal transaksi) yang dikirimkan ke alamat nasabah</li> <li>Umumnya rekening giro tidak memberikan bunga. Jikapun ada jumlahnya sangat kecil, lebih kecil dari bunga tabungan.</li> </ul>
Deposito Berjangka	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jangka waktu deposito umumnya 1, 3, 6, 9, 12, dan 24 bulan (atau kesepakatan dengan bank)</li> <li>Ada fasilitas ARO (automatic roll over) yang berarti perpanjangan otomatis deposito.</li> <li>Umumnya kini setoran awal terendah adalah Rp 500.000.</li> <li>Deposito tidak memiliki saldo minimal. Jadi pada saat deposito jatuh tempo maka semua uang yang disimpan dapat ditarik kembali secara penuh secara tunai maupun non tunai (pemindahbukuan).</li> <li>Pencairan deposito sebelum jatuh tempo umumnya dikenakan denda (tertera pada perjanjian pembukaan deposito).</li> <li>Kisaran bunga deposito kini berada di 4% – 8% per tahun dan dikenakan pajak</li> <li>Dapat dijadikan agunan/jaminan kredit</li> </ul>
Tabungan	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat diambil kapan saja</li> <li>Persyaratan setoran awal dan saldo minimal/mengendap</li> <li>Penarikan uang dapat menggunakan buku tabungan dan/atau ATM (Anjungan Tunai Mandiri)</li> <li>Pendapatan bunga antara 1% - 3% per tahun dan dikenakan pajak</li> <li>Biaya administrasi per bulan</li> </ul>

Setelah Anda mempelajari tabel mengenai bentuk simpanan di Bank, Anda tentu sudah mulai bisa menentukan bagaimana Anda akan menyimpan uang Anda. Anda dapat membandingkan produk simpanan di berbagai bank dengan melakukan penugasan berikut.

## ▶ Penugasan

Anda tentu masih ingat penugasan 1.1 dimana Anda diminta untuk menyusun rencana masa depan Anda untuk 5, 10 tahun mendatang dan seterusnya sampai Anda memasuki usia pensiun. Anda juga sudah memiliki catatan, untuk memenuhi rencana masa depan Anda, berapa banyak pengorbanan yang Anda butuhkan dimulai sejak saat ini. Berapa banyak dari pendapatan Anda saat ini yang harus disimpan untuk mencapai harapan masa depan Anda. Pada penugasan 1.1, diasumsikan Anda menyimpan uang di rumah, sehingga tidak ada tambahan pendapatan selain apa yang Anda simpan. Pada penugasan ini, Anda diminta untuk membandingkan berbagai produk simpanan yang ditawarkan berbagai lembaga jasa keuangan di sekitar Anda, bisa berupa koperasi, pergadaian, bank (syariah maupun konvensional). Setelah Anda melakukan perbandingan, Anda akan memutuskan bentuk simpanan yang paling menguntungkan bagi Anda.

## ▶ Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui berbagai produk simpanan lembaga jasa keuangan di lingkungan sekitar Anda dan mampu melakukan analisis sederhana untuk dapat memilih sesuai dengan kebutuhan keuangan Anda.
2. Menyadari bahwa semua keputusan keuangan yang Anda ambil saat ini akan berdampak pada diri Anda di masa depan, sehingga Anda harus berhati-hati untuk memutuskannya.
3. Dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan memiliki tujuan ekonomi yang jelas.

## ▶ Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Berbagai brosur layanan simpanan dari bank, pergadaian, maupun brosur keanggotaan untuk menjadi anggota koperasi. Pada brosur terdapat informasi mengenai syarat, hasil, dan kesepakatan lainnya.
2. Catatan perencanaan masa depan Anda untuk 5 tahun mendatang sampai Anda memasuki usia pensiun (hasil penugasan 1.1).
3. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

## ▶ Langkah-langkah

Untuk penugasan 2.1, ikutilah perintah berikut.

1. Tuliskan kembali rencana hidup Anda saat ini sampai 5 tahun mendatang (Anda bisa juga membuat untuk jangka waktu 1 tahun bila ingin melihat ketercapaiannya lebih cepat). Dan estimasi uang yang dapat Anda sisihkan setiap hari/minggu/bulannya.

### Perencanaan Masa Depan dan Kebutuhan Biaya

Rencana 5 tahun mendatang	Perkiraan biaya saat ini	Perkiraan biaya 5 tahun mendatang
Menikah *)	.....	.....
Memiliki rumah *)	.....	.....
Melanjutkan kuliah *)		
<b>Total</b>		

\*) hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan rencana masa depan Anda

### Estimasi tabungan Anda selama 5 tahun

= Rp..... x .....

= Rp .....

Untuk menghitung perkiraan biaya 5 tahun mendatang, Anda bisa memperhitungkan inflasi 2016 sebesar 3.02% (data Bank Indonesia).

Penghitungan biaya 5 tahun mendatang = Perkiraan biaya saat ini X (1+0.0302)<sup>5</sup>

= .....

2. Anda diminta untuk mengumpulkan informasi terhadap produk simpanan dari berbagai lembaga jasa keuangan dan membuat perbandingan serta melakukan analisis sederhana. Semua informasi yang Anda dapatkan dapat dituliskan dalam tabel berikut

untuk memudahkan analisis. (Data dapat diperoleh dari brosur atau informasi petugas lembaga jasa keuangan atau internet)

### Perbandingan Produk Tabungan dan Deposito

Nama Produk	Lembaga Jasa Keuangan A	Lembaga Jasa Keuangan B	Lembaga Jasa Keuangan C
Tabungan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setoran Awal</li> <li>• Saldo Minimal</li> <li>• Biaya administrasi</li> <li>• Bunga/bagi hasil</li> </ul>			
Produk tabungan yang dipilih (berikan alasan)			
Deposito <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setoran Terendah</li> <li>• Bunga/bagi hasil</li> <li>• Denda/penalti</li> </ul>			
Produk tabungan yang dipilih (berikan alasan)			

3. Seandainya Anda menyimpan uang Anda pada lembaga jasa keuangan yang telah Anda pilih. Anda diminta untuk menghitung jumlah tabungan Anda setelah 5 tahun.

### Penghitungan saldo tabungan/deposito 5 tahun mendatang

	Besar Tabungan/deposito	Bunga	Saldo Tabungan/deposito
Tahun 1			
Tahun 2			
Tahun 3			
Tahun 4			
Tahun 5			

Misalkan Anda dapat menyisihkan sebesar Rp300.000 setiap bulannya dan tabungan Anda memberikan bunga sebesar 3% per tahun, maka saldo tabungan Anda setelah 5 tahun menjadi.

### Penghitungan saldo tabungan/deposito 5 tahun mendatang

	Besar Tabungan	Bunga 3 %	Saldo Tabungan
Tahun 1 = 300.000x12	3.600.000	=3.600.000 x 0.03 108.000	=3.600.000+108.000 3.708.000
Tahun 2 = 300.000x12	=3.708.000+3.600.000 7.308.000	=7.308.000 x 0.03 219.240	=7.308.000+219.240 7.527.240
Tahun 3 = 300.000x12	=7.527.240+3.600.000 11.127.240	=11.127.240 x 0.03 333.817	=11.127.240+333.817 11.461.057
Tahun 4 = 300.000x12	=11.461.057+3.600.000 15.061.057	=15.061.057 x 0.03 451.832	=15.061.057 + 451.832 15.512.889
Tahun 5 = 300.000x12	=15.512.889 +3.600.000 19.112.889	=19.112.889 x 0.03 573.387	=19.112.889 + 573.387 <b>19.686.276</b>

4. Apakah jumlah tabungan Anda cukup untuk memenuhi semua rencana Masa depan Anda dalam 5 tahun? Apa yang Anda lakukan?

### Analisis Kemungkinan Keterlaksanaan Perencanaan Masa Depan

Rencana 5 tahun mendatang	Perkiraan biaya 5 tahun mendatang	Biaya yang dapat dipenuhi	Kemungkinan keterlaksanaan rencana
Menikah *)	.....	.....	Terlaksana, hanya resepsi diadakan sederhana hanya mengundang keluarga dekat, biaya dikurangi. *)
Memiliki rumah *)	.....	.....	Perlu ditunda 5 tahun lagi *)
Melanjutkan kuliah *)	.....	.....	Perlu ditunda 2 tahun lagi *)

Rencana 5 tahun mendatang	Perkiraan biaya 5 tahun mendatang	Biaya yang dapat dipenuhi	Kemungkinan keterlaksanaan rencana
<b>Total</b>			

\*) hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan rencana masa depan Anda

Melihat data ini, bila ternyata sebagian besar rencana masa depan Anda tidak berhasil, maka Anda harus mengulang menyusun perencanaan masa depan agar ketercapaiannya tinggi. Atau Anda dapat bekerja lebih keras, hidup lebih hemat, mengorbankan sumber daya yang Anda miliki untuk mencapai tujuan Anda, baru terakhir mencari pinjaman setelah semua upaya tidak berhasil. Perlu diingat, pinjaman dianggap sehat bila jumlahnya maksimal 1/3 dari total pendapatan Anda.



## Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Tahukah Anda?

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank terbagi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram (UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Prinsip dasar operasi pada bank konvensional dengan penghitungan bunga, sedangkan pada bank syariah dengan bagi hasil.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan (salah satunya perbankan). Tugas utama OJK menurut pasal 6 UU No. 21 tahun 2011 adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan,
2. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal,
3. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah lembaga yang menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Syarat simpanan yang dijamin: 1) tercatat dalam pembukuan bank, 2) tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan, dan 3) tidak melakukan tindakan yang merugikan bank. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling banyak sebesar Rp 2 Milyar (sejak 13 Oktober 2008).

**Pilihan Ganda****Pilihlah jawaban yang paling tepat**

1. Produk layanan apakah yang akan Anda pilih untuk menyimpan dengan aman surat tanah, emas atau surat deposito ...
  - a. Bank Garansi
  - b. Safe Deposit Box
  - c. Asuransi Properti
  - d. Asuransi Jiwa dan Harta Benda
2. Umumnya orang memilih layanan tabungan di bank karena ...
  - a. Menawarkan bunga lebih tinggi
  - b. Dapat dijadikan sebagai agunan/jaminan kredit
  - c. Dapat diambil kapan saja
  - d. Memiliki fasilitas penarikan melalui cek
3. Perbankan memberikan layanan berupa ...
  - a. Kredit, giro, deposito, dan tabungan
  - b. Kredit, giro, deposito, dan gadai
  - c. Giro, deposito, asuransi, dan tabungan
  - d. Giro, deposito, sewa operasi, dan kredit
4. Saat ini kita mengenal adanya bank konvensional dan bank syariah. Salah satu akad pada perbankan syariah adalah salah satu pihak menyediakan modal dan pihak lain bertindak selaku pengelola dana dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan disebut ...
  - a. Wadi'ah
  - b. Musyawarah
  - c. Mudharabah
  - d. Murabahah

5. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan berikut, kecuali ...
  - a. Asuransi
  - b. Pasar modal
  - c. Pergadaian
  - d. Koperasi simpan pinjam
6. Pada deposito dikenal fasilitas ARO (automatic roll over), yaitu ...
  - a. saat jatuh tempo, deposito langsung masuk rekening tabungan
  - b. saat jatuh tempo, deposito diterimakan dalam bentuk cash
  - c. saat jatuh tempo, deposito diperpanjang dengan perjanjian baru
  - d. saat jatuh tempo, deposito langsung diperpanjang sesuai dengan perjanjian awal
7. Layanan perbankan yang mensyaratkan setoran awal tertentu dan saldo minimal adalah .....
  - a. Deposito
  - b. Kredit
  - c. Safe deposit box
  - d. Tabungan
8. Cek yang hanya bisa dicarikan oleh orang yang namanya tercantum dalam cek dinamakan .....
  - a. Cek atas unjuk
  - b. Cek atas perintah
  - c. Cek silang
  - d. Cek atas nama
9. Layanan perbankan yang memberikan rekening koran secara periodik kepada nasabahnya adalah ...
  - a. Tabungan
  - b. Deposito Berjangka
  - c. Giro
  - d. Kredit
10. Deposito berjangka adalah layanan perbankan yang ...
  - a. dapat diambil sewaktu-waktu
  - b. mendapatkan rekening koran setiap bulannya
  - c. dapat menarik uang menggunakan buku tabungan dan/atau ATM
  - d. dapat dijadikan sebagai agunan/jaminan kredit

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?
2. Apakah alasan dibentuknya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)?
3. Tuliskan dan jelaskan jasa dan produk perbankan yang utama!
4. Tuliskan perbedaan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah!
5. Tuliskan perbedaan antara tabungan dan deposito!

## UNIT 3 KENALI INVESTASI YANG COCOK

Mendengar kata “investasi” yang ada di benak kita adalah benda-benda yang dapat disimpan lama dan memiliki nilai jual. Investasi bentuk lain yang tidak berupa benda tidak begitu dikenal sebagian besar dari kita. Antara lain menjaga pola makan sehat sebagai bentuk investasi kesehatan, belajar dengan tekun dan giat merupakan investasi masa depan, dan membangun kepercayaan orang lain merupakan salah satu bentuk investasi sosial.

Kita perlu mengenal jenis-jenis investasi yang tidak terlihat bentuknya yang juga akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam melakukan investasi dalam bentuk benda. Sehingga Anda tidak boleh melupakan investasi tak berbentuk ini. Meskipun yang dibahas pada modul ini lebih pada investasi yang memiliki bentuk (benda). Perlu ditekankan, investasi berarti “jangka panjang” artinya dana yang diinvestasikan diharapkan kembali dan mendapatkan keuntungan setelah 3-5 tahun. Investasi dapat dilakukan melalui produk pasar modal, emas, properti, dan bentuk investasi lainnya.

Untuk melakukan investasi yang sesuai, maka Anda perlu mengenali:

1. Apa tujuan keuangan yang Anda inginkan dalam 3, 5, 10 atau 15 tahun mendatang.
2. Komitmen Anda untuk menyisihkan uang untuk investasi selama kurun waktu tersebut.
3. Kenali resiko setiap produk investasi yang ada. Anda dapat memulai dengan produk beresiko rendah. Misalnya memilih reksa dana dibandingkan saham.
4. Anda juga memperhitungkan inflasi dalam menghitung nilai investasi Anda. Misalkan, Nilai investasi Anda meningkat 15% dalam 2 tahun, maka kenaikan investasi Anda harus dikurangi inflasi selama 2 tahun.
5. Waspada terhadap tawaran investasi dengan tingkat pengembalian yang terlalu tinggi, bisa saja itu investasi bodong (fiktif).

Pada unit ini akan membahas mengenai produk investasi yang ditawarkan oleh Pasar Modal. Produk investasi ini kurang banyak dikenal oleh masyarakat, padahal peluangnya cukup bagus dan tidak harus menyediakan modal awal yang relatif besar. Tentu saja, produk investasi ini memiliki resiko yang harus Anda pahami sebelum memutuskan berinvestasi.

## Pasar Modal

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal).

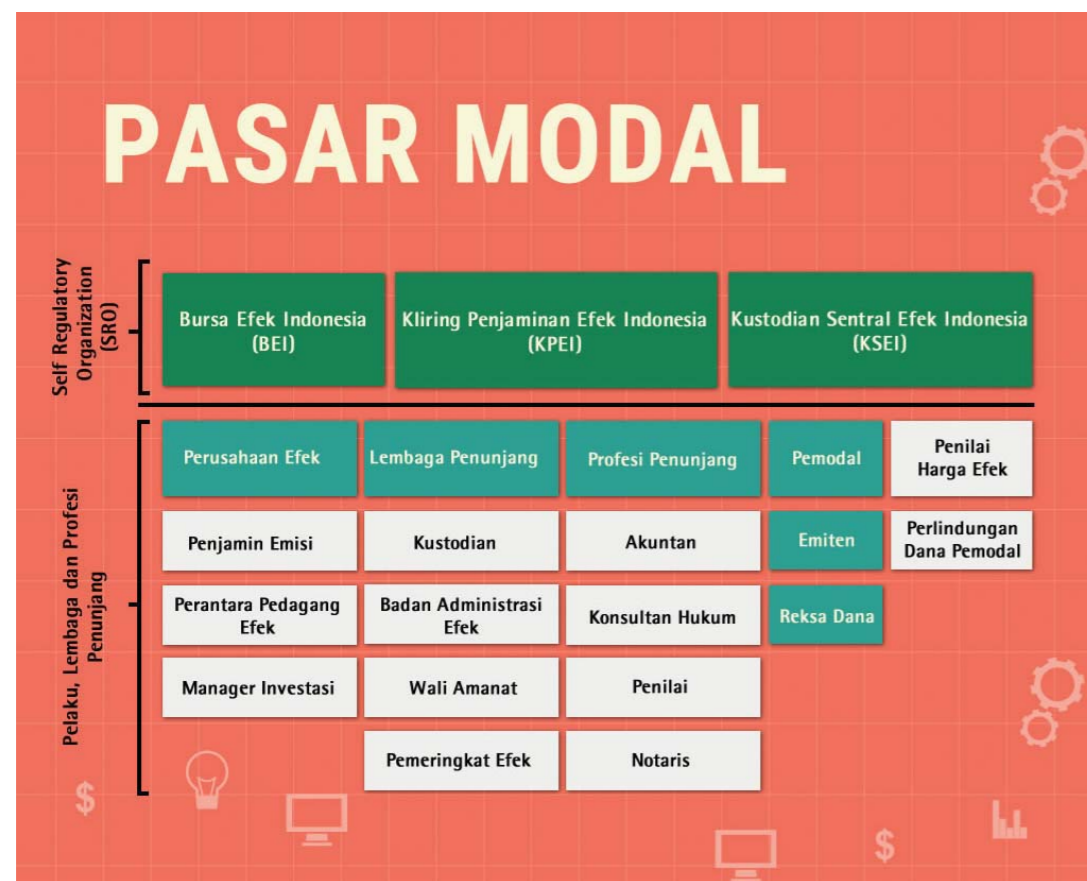
Pasar modal berfungsi sebagai:

1. Sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor),
2. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Pasar modal juga memberikan manfaat:

1. menyediakan sumber pendanaan
2. mendorong penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan.
3. meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
4. sarana peningkatkan pendapatan dan sebagai indikator perekonomian negara.
5. sarana pemerataan pendapatan dan peningkatan kapasitas produksi

### Organisasi Pasar Modal



Anda dapat mengunjungi laman <https://sikapiuangmu.ojk.go.id> bila ingin mengetahui lebih lanjut mengenai organisasi pasar modal di atas. Selanjutnya kita akan membahas mengenai Instrumen pasar modal, yaitu:

1. Saham, surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan berhak mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut.
2. Obligasi, surat pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat jatuh tempo pembayaran.
3. Sukuk, istilah baru yang digunakan untuk mengganti obligasi syariah.
4. Reksa dana, digunakan untuk menghimpun dana masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.
5. Instrumen Derivatif (Right, opsi, waran), kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain (underlying assets).
6. Efek Beragun Aset (EBA), efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif (KIK) yang portofolionya terdiri dari aset keuangan melalui proses sekuritisasi.
7. Dana Investasi Real Estate (DIRE), menghimpun dana dari pemodal untuk diinvestasikan pada aset real estate (baik langsung maupun dengan membeli saham/obligasi perusahaan properti).

Selanjutnya kita hanya akan membahas lebih jauh 3 instrumen pasar modal, yaitu saham, obligasi, dan reksa dana. Berikut adalah karakteristik ketiganya.

### Perbandingan Saham, Obligasi, dan Reksa Dana

Aspek	Saham	Obligasi	Reksa Dana
<b>Pengertian</b>	Bukti penyertaan modal	Surat pernyataan hutang	Mengelola dana bersama
<b>Penerbit</b>	Perusahaan	Perusahaan, Pemerintah	Perusahaan efek
<b>Keuntungan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dividen (keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham)</li> <li>• Capital gain (kenaikan harga jual saham dari harga belinya)</li> <li>• Memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)</li> <li>• Hak mengalihkan kepemilikan saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kupon (bunga obligasi)</li> <li>• Capital gain (kenaikan harga jual obligasi dari harga belinya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikelola oleh Manajer Investasi yang handal</li> <li>• Investasi yang terjangkau (dana awal minimal Rp100.000,-)</li> <li>• Resiko yang minimal (investasi pada berbagai instrument pasar modal)</li> <li>• Terjaga likuiditas (investor dapat mencairkan investasinya pada hari kerja sesuai dengan kalender Bursa Efek Indonesia)</li> <li>• Transparan (seluruh inventasi yang dilakukan oleh Manajer Investasi dilaporkan kepada investor)</li> </ul>



Aspek	Saham	Obligasi	Reksa Dana
<b>Resiko</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan rugi (tidak mendapatkan deviden)</li> <li>Capital loss (penurunan harga jual saham dari harga belinya)</li> <li>Bertanggung jawab terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya (bila perusahaan dilikuidasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak dapat membayar kupon atau pokok.</li> <li>Capital loss (penurunan harga jual obligasi dari harga belinya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkurangnya nilai unit (NAB: Nilai Aktiva Bersih) yang dipengaruhi pasar uang dan modal, seperti perubahan suku bunga, turunnya harga saham, dll)</li> <li>Resiko likuiditas, khusus untuk jenis reksa dana tertutup karena tidak dapat menjual investasinya kapan saja (tergantung pada permintaan serta penawaran yang ada di bursa)</li> <li>Mismanajemen pengelolaan, jika Manajer Investasi kurang/ tidak berhasil dalam mengelola portofolio Efeknya.</li> </ul>
<b>Jenis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saham biasa</li> <li>Saham Preferen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obligasi perusahaan</li> <li>Obligasi pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi &lt; 1 tahun)</li> <li>Reksa dana pendapatan tetap (minimal 80% diinvestasikan pada efek hutang/obligasi)</li> <li>Reksa dana campuran (maksimum 79% diinvestasikan pada efek saham/utang/pasar uang)</li> <li>Reksa dana saham (minimal 80% diinvestasikan pada efek saham)</li> </ul>

Setelah Anda mempelajari berbagai karakteristik instrument pasar modal, dan memutuskan untuk berinvestasi pada salah satu jenis instrument. Pertanyaan selanjutnya adalah dimana instrument tersebut dapat dibeli? Untuk saham dapat dibeli di bursa efek/saham, sedangkan obligasi atau reksa dana bisa dibeli di Bank yang menjual produk investasi. Lalu bagaimana cara membayar instrument yang sudah dibeli? Pembayaran dapat dilakukan dengan tunai maupun non tunai yang menjadi bagian dari sistem pembayaran. Untuk kita bahas mengenai sistem pembayaran.

## Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut sangat beragam, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada penggunaan sistem yang kompleks dan melibatkan berbagai lembaga berikut aturan mainnya. Kewenangan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia (BI) yang dituangkan dalam Undang Undang Bank

Indonesia. Untuk melindungi kepentingan konsumen yang melakukan pembayaran, maka kebijakan sistem pembayaran harus memenuhi prinsip:

1. Keamanan, artinya semua resiko seperti likuiditas, kredit, kecurangan (fraud) dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik oleh penyelenggara sistem pembayaran.
2. Efisiensi, dapat digunakan dengan luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat murah.
3. Kesetaraan akses, tidak adanya praktik monopoli dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.
4. Perlindungan konsumen menjadi perhatian dari semua penyelenggara sistem pembayaran.

Bank Indonesia adalah lembaga yang mengatur dan menjaga kelancaran Sistem Pembayaran Nasional dan memiliki otoritas moneter. Bank Indonesia membangun infrastruktur BI-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) dan sistem kliring antarbank untuk memfasilitasi sistem pembayaran nasional. Selain itu, BI memiliki hak mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran tunai (uang Rupiah), mencabut, menarik hingga memusnahkan uang Rupiah yang sudah tidak berlaku dari peredaran.

Awalnya manusia melakukan pembayaran dengan saling menukar barang yang kita kenal dengan sistem barter. Selanjutnya berkembang saat ini menukarkan barang dalam satu satuan yang dapat diterima secara umum yang disebut uang. Penggunaan uang ini juga berkembang, dari pembayaran tunai menjadi nontunai.

### 1. Alat pembayaran tunai

Alat pembayaran tunai berbentuk uang kertas dan logam. Di Indonesia menggunakan mata uang Rupiah. Untuk menjamin kepercayaan masyarakat terhadap mata uang Rupiah, maka setiap pencetakan uang baru harus dijamin dengan emas oleh Bank Indonesia (sebagai bank yang berhak menerbitkan uang).



Gambar: Uang Rupiah Emisi Tahun 2016

## 2. Alat pembayaran nontunai

Saat ini alat pembayaran nontunai berkembang pesat dilakukan oleh bank maupun nonbank. Bentuk pembayaran nontunai dapat berupa kartu (kartu debit maupun kredit), cek (surat perintah tidak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu), bilyet giro (surat perintah kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah uang kepada penerima bilyet giro), nota debit/kredit, dan uang elektronik (misalnya e-money, e-toll, gopay, dll).

## Penugasan

Pada penugasan ini, Anda diminta untuk membaca artikel mengenai kasus investasi bodong yang banyak mendapat perhatian beberapa waktu yang lalu. Melalui artikel ini, Anda diminta untuk membuat catatan sesuai dengan arahan pada penugasan ini.

## Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mampu menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan investasi dan dapat menilai dengan nalar.
2. Menyadari sebuah investasi selalu memiliki dua sisi, berhasil dan gagal.

## Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:  
Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

## Langkah-langkah

Untuk penugasan 3.1, ikutilah perintah berikut.

1. Bacalah artikel berikut!

## Belajar dari Kasus Dimas Kanjeng

### **Koran SINDO**

Senin, 10 Oktober 2016 - 06:01 WIB

### **LUKAS SETIA ATMAJA**

Financial Expert - Prasetiya Mulya Business School

BELUM kering pena saya menulis tentang investasi bodong, yang saya plesetkan menjadi investasi Mukidi (Baca: "Membasmi Investasi Mukidi"- SINDOnews), sudah muncul kasus baru yang lebih heboh.

Kasus dugaan penipuan penggandaan uang oleh Taat Pribadi, pemilik Padepokan Dimas Kanjeng Taat Pribadi, termasuk kasus investasi bodong yang istimewa. Bayangkan, adegan penggerebekan di padepokan Dimas Kanjeng yang luasnya 30 hektare sungguh kolosal.

Pihak berwajib mengerahkan tim gabungan 2.000 personel polisi dan TNI, dipimpin langsung oleh Wakapolda Jatim. Tim ini bahkan membawa kendaraan taktis jenis barracuda serta water cannon.

Mirip adegan di sebuah film perang, bukan? Ini menunjukkan betapa pihak yang berwajib sangat berhati-hati, mungkin karena Taat Pribadi kabarnya sakti mandraguna dan punya banyak pengikut. Selain dugaan penipuan keuangan, Taat Pribadi menjadi tersangka dalam kasus pembunuhan dua pengikutnya yang punya tugas mengumpulkan dana.

Padahal kalau menonton video proses penggadaan uang oleh Taat Pribadi di Youtube, kita bakal terheran-heran, "Beginian kok orang bisa percaya ..." Namun sebagian orang percaya, Taat Pribadi punya kekuatan supranatural, metafisika, whatever power.

Mereka bagai kerbau dicocok hidungnya, berbondong-bondong menyerahkan uangnya sebagai mahar untuk digandakan. Mereka bermimpi jadi kaya raya dengan cara mudah dan cepat.

Bayangkan, uang Rp1 juta jika digandakan terus menerus sebanyak 20 kali (1 jadi 2, 2 jadi 4, dst) akan menjadi Rp1 triliun! Biasanya dalam sebuah kasus investasi bodong para korban adalah orang berpendidikan rendah yang pengetahuan keuangan dan sikap kritisnya minimalis. Kasus Dimas Kanjeng agak berbeda.

Ketua Yayasan Pedepokan Dimas Kanjeng Taat Pribadi, Marwah Daud Ibrahim dikenal sebagai sosok cerdas yang berpendidikan tinggi. Ia lulus program doktor di bidang komunikasi internasional dari American University dengan predikat terbaik. Hadirnya cendekiawan sekelas Marwah Daud dalam kasus Dimas Kanjeng membuat kita tercengang. Bagaimana orang sepintar Marwah Daud bisa percaya bahwa Dimas Kanjeng punya kemampuan menggandakan uang?

Kalau orang sepintar dan berpendidikan setinggi Marwah saja bisa percaya praktik penggandaan uang, bagaimana dengan mereka yang berpendidikan rendah? Selama ini dalam penanggulangan kasus investasi bodong, institusi pemerintah terkait memiliki premis bahwa orang yang berpengetahuan (keuangan) lebih sulit terjebak oleh tawaran investasi bodong. Maka, program sosialisasi keuangan untuk meningkatkan financial literacy (Baca: Melek Finansial) harus semakin digalakkan.

Namun sebenarnya pada kasus investasi bodong, hampir selalu ada korban yang memiliki pendidikan tinggi dan pekerjaan/profesi canggih. Contoh paling ekstrem adalah kasus skandal investasi Bernard Madoff yang membuat USD65 miliar raib. Korbannya justru sebagian besar adalah orang-orang pintar dan berpendidikan tinggi/bersertifikasi, mulai dari perusahaan pengelola aset, asuransi, bank, broker, hedge fund kelas dunia, hingga selebritas cerdas, seperti Sutradara Steven Spielberg.

Ironisnya, saat analisis keuangan Harry Markopolos berupaya memberi tahu Security Exchange Committee (otoritas jasa keuangan Amerika Serikat) bahwa investasi Madoff adalah bodong, ia dianggap angin lalu. Harry Markopolos butuh waktu 10 tahun untuk menyadarkan pemerintah, pelaku industri, dan media massa bahwa Madoff sedang menjalankan investasi berbasis Skema Ponzi. Moralnya, meskipun kita berpendidikan tinggi dan berpengetahuan luas, tidak menjamin kita tidak akan terjebak penipuan investasi.

Sebaiknya kita selalu berpikir rasional, bersikap kritis dan waspada terhadap sebuah tawaran investasi. Siapa yang menawarkan? Apakah imbal hasil investasi yang ditawarkan masuk akal? Bagaimana pengelola investasi tersebut memperoleh keuntungan untuk membayar imbal hasil investasi (model bisnis)? Berusahalah untuk tidak over confident (merasa sudah pandai dan pasti benar).

Tetaplah merasa bodoh sehingga kita akan lebih hati-hati dalam membuat keputusan investasi serta terus belajar. Ingat petuah terkenal Steve Jobs, "stay hungry, stay foolish". Carilah opini dari sahabat, kerabat atau tanya "Google". Meskipun kita percaya mukjizat atau supernatural itu ada, janganlah mudah percaya dengan seseorang, meskipun ia seorang tokoh ternama, ilmuwan jenius, analis saham top, sahabat karib atau kerabat dekat. Ingat, jika uang kita melayang, mereka tidak bakal bertanggung jawab.

Bicara uang, percayalah pada diri sendiri. Akhirnya, dalam berinvestasi hindarilah keserakahan (greedy) dan kemalasan. Dalam kasus Dimas Kanjeng, korban sengaja atau tidak mencoba mematikan nalar (rasionalitas) mereka, kadang untuk selamanya. Sebagian dari mereka bahkan yakin bahwa Dimas Kanjeng yang saat ini meringkuk di tahanan hanyalah sosok gaib atau bayangan saja. Gubrak!

2. Setelah Anda membaca artikel di atas, jawablah pertanyaan berikut.
  - a. Apa yang membuat orang yakin menginvestasikan uangnya pada Kanjeng Dimas?
  - b. Bagaimana tingkat pengembalian investasi yang dijanjikan Kanjeng Dimas? Bagaimana menurut Anda?
  - c. Pelajaran apa yang dapat Anda ambil dari artikel di atas!

### Tahukah Anda?

Ketika melakukan investasi, Anda tidak bisa hanya terfokus pada keuntungan saja. Karena setiap investasi memiliki 2 kemungkinan gagal atau resiko dan berhasil atau keuntungan. Kedua hal ini beriringan, semakin besar keuntungan yang ditawarkan maka semakin besar pula peluang mengalami kegagalan. High risk high return, low risk low return.

Selanjutnya cek dokumen legal penyedia layanan, antara lain dokumen perizinan yang sah dari regulator (pengawas) terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Bappebti - Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, dan lain-lainnya.

Sebaiknya Anda tidak memilih tawaran produk investasi berikut:

- a. Produk investasi yang menawarkan pendapatan tetap dan tidak akan terpengaruh oleh risiko pergerakan harga di pasar;
- b. Simpanan yang menyerupai produk perbankan (tabungan atau deposito) yang diterbitkan suatu perusahaan;
- c. Penyertaan modal investasi, dimana dana yang terkumpul dari masyarakat dijanjikan akan ditempatkan pada lebih dari satu instrumen keuangan atau pada sektor riil;
- d. Program investasi online melalui internet, yang menjanjikan pengembalian dana investasi secara rutin.



## Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Pilihlah jawaban yang paling tepat**

1. Investasi selalu memiliki dua sisi yang harus diperhitungkan, yaitu ...
  - a. Keuntungan dan resiko
  - b. Keuntungan dan harga jual kembali
  - c. Tingkat pengembalian dan jangka waktu
  - d. Tingkat pengembalian dan orang yang berinvestasi
2. Pasar modal berfungsi sebagai ...
  - a. Sarana bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
  - b. Sarana bagi masyarakat untuk membuat usaha baru
  - c. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi perusahaan publik
  - d. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi perusahaan perorangan
3. Manajer Investasi adalah pengelola dana pada instrumen ...
  - a. Saham
  - b. Obligasi
  - c. Reksa dana
  - d. Sukuk
4. Keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga jual dibandingkan harga beli, dinamakan .....

  - a. Deviden
  - b. Aktiva bersih
  - c. Capital loss
  - d. Capital gain

5. Berikut adalah reksa dana yang paling kecil risikonya ...
  - a. Reksa dana pasar uang
  - b. Reksa dana pendapatan tetap
  - c. Reksa dana campuran
  - d. Reksa dana saham
6. Salah satu tugas bank Indonesia sebagai bank sentral adalah ...
  - a. Melakukan pengawasan layanan perbankan
  - b. Melakukan pengawasan layanan pasar modal
  - c. Melakukan pengawasan layanan pembayaran nasional
  - d. Melakukan pengawasan layanan pembelian
7. Penggunaan uang sebagai pengganti sistem barter dikarenakan ...
  - a. Uang dapat dijadikan sebagai satuan yang dapat diterima banyak pihak
  - b. Mudah menentukan nilai suatu barang dalam sistem barter
  - c. Dalam sistem barter terjadi kesepakatan antara dua pihak
  - d. Uang dapat dijadikan sebagai batasan pilihan pembeli
8. Penggunaan uang sebagai alat pembayaran tunai, saat ini mulai digantikan oleh uang dalam bentuk nontunai yang berupa ...
  - a. Kartu debit, kartu kredit, uang kartal
  - b. Kartu debit, kartu kredit, uang elektronik
  - c. Cek, bilyet giro, uang emas
  - d. Cek, bilyet giro, uang barang
9. Uang dapat diterima sebagai alat pembayaran bila memenuhi syarat ...
  - a. Aman, tidak ada yang ingin memilikinya
  - b. Ringan, mudah dibawa
  - c. Nilainya selalu berubah dari waktu ke waktu
  - d. Mudah di cetak oleh siapa saja
10. Salah satu hak yang hanya dimiliki oleh pemegang saham preferen adalah ...
  - a. Hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham
  - b. Hak pengalihan kepemilikan saham
  - c. Hak mendapatkan deviden
  - d. Hak mendapatkan deviden lebih dulu

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Mengapa peranan pasar modal penting bagi perekonomian?
2. Urutkan jenis reksadana berdasarkan risikonya? Reksa dana jenis apa yang risikonya paling tinggi dan rendah?
3. Mengapa pemegang saham ikut bertanggung jawab terhadap klaim pihak lain bila perusahaan dilikuidasi?
4. Prinsip apakah yang harus dipenuhi dalam membuat kebijakan sistem pembayaran?
5. Mengapa saat ini pemerintah mendorong masyarakat untuk menggunakan alat pembayaran nontunai?

## UNIT 4

## JAGA KESEHATAN DAN PUNYA PELINDUNGAN

Tentu kita pernah mendengar “sedia payung sebelum hujan” yang artinya kita harus siap sedia menghadapi kejadian apapun di masa depan. Kejadian yang tidak diharapkan sudah diantisipasi sebelumnya sehingga dapat meminimalisasi kerugian atau resiko yang mungkin ditimbulkan. Semua hal yang kita lakukan memiliki resiko, sehingga kita harus berhati-hati. Sebagai contoh, ketika kita memasak di dapur kita memiliki resiko tersedak minyak panas atau air panas, sehingga kita harus berhati-hati. Tubuh kita merupakan aset yang tak ternilai harganya sehingga kita harus menjaganya dengan baik. Bagaimana caranya selalu menjaga pola hidup sehat dengan memakan makanan sehat secara teratur, tidur dan berolahraga teratur.

Selanjutnya pada unit ini kita akan membahas mengenai perlindungan. Salah satu layanan lembaga keuangan nonbank yang memberikan layanan perlindungan adalah perusahaan asuransi dan dana pensiun. Bagaimana bentuk perlindungan yang diberikan akan dijelaskan pada materi berikut.

### Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

1. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau
2. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Asuransi bertujuan:

1. Dari segi ekonomi, mengurangi ketidakpastian hasil usaha.
2. Dari segi hukum, memindahkan resiko yang dihadapi suatu kegiatan kepada pihak lain.
3. Dari segi tata niaga, membagi resiko yang dihadapi kepada semua peserta program asuransi.
4. Dari segi kemasyarakatan, menanggung bersama kerugian antar peserta program asuransi.

Asuransi merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap resiko. Resiko adalah ketidakpastian akan terjadinya peristiwa (bahaya/tidak menguntungkan) di masa mendatang. Berikut adalah lembaga beserra produk dan jasa asuransi.

**Lembaga, produk dan jasa asuransi**

Lembaga Asuransi	Produk dan Jasa Asuransi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Asuransi Jiwa</li> <li>• Perusahaan Reasuransi</li> <li>• Perusahaan Pialang</li> <li>• Agen Asuransi</li> <li>• Perusahaan Penilaian Kerugian</li> <li>• Perusahaan Konsultan Aktuaria</li> <li>• BPJS Kesehatan</li> <li>• Perusahaan Asuransi Kerugian</li> <li>• Surveyor Asuransi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi Kendaraan Bermotor</li> <li>• Asuransi Properti</li> <li>• Asuransi Kecelakaan Diri</li> <li>• Asuransi Jiwa Berjangka</li> <li>• Asuransi Unit Link</li> <li>• Asuransi Jiwa Seumur Hidup</li> <li>• Asuransi Kredit</li> <li>• Asuransi Jiwa dan Harta Benda</li> </ul>

Untuk memilih perusahaan dan produk asuransi, sebaiknya Anda:

1. Memilih produk asuransi sesuai dengan kebutuhan
2. Mendapatkan informasi selengkapnya mengenai lembaga penyedia jasa (memiliki izin dan berputasi baik)
3. Hati-hati saat mendapatkan penawaran produk dengan tingkat bunga atau pengembalian yang tinggi.

**Dana Pensiun**

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun dengan memberikan penghasilan berkelanjutan kepada peserta ketika memasuki usia pensiun atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Penyelenggara dana pensiun yaitu:

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja, adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atau manfaat pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta dan menimbulkan kewajiban kepada pemberi kerja.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan, adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi

perorangan (karyawan atau pekerja mandiri) yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja.

3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang dibentuk melalui Undang-Undang No 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial dengan tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar yang layak bagi setiap peserta dan/ atau anggota keluarganya. Jaminan yang diberikan meliputi: jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

Sedangkan program dana pensiun terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti, program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti.
2. Program Pensiun Iuran Pasti, program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai Manfaat Pensiun.



**Kesimpulan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Latihan soal

### Isian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Mengapa asuransi dianggap sebagai bentuk perlindungan terhadap resiko?
2. Mengapa kita perlu berhati-hati ketika memilih lembaga atau produk asuransi?
3. Mengapa pemerintah menyelenggarakan program perlindungan melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan?
4. Apakah manfaatnya mengikuti program dana pensiun?
5. Apakah bedanya dana pensiun pemberi kerja dengan dana pensiun lembaga keuangan?

## Rangkuman

Usia produktif manusia Indonesia umumnya 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Pada usia produktif ini manusia memiliki kemampuan fisik yang baik, sehingga dapat bekerja. Setelah usia 64 tahun, umumnya manusia memasuki usia pensiun karena kemampuan fisiknya sudah tidak mendukung untuk bekerja. Pada beberapa profesi tertentu, usia pensiun dibawah 64 tahun. Setelah tidak bekerja, manusia masih membutuhkan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan setelah pensiun inilah yang perlu disiapkan sejak dini, agar tetap dapat menikmati kualitas hidup yang sama seperti saat masih bekerja. Ada banyak cara dilakukan manusia untuk menyiapkan masa pensiun, antara lain dengan menabung, berinvestasi, dan mengikuti program pensiun bahkan asuransi. Semua ini tidaklah mudah, ditengah berbagai keinginan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas. Untuk itu, setiap manusia perlu menentukan tujuan hidupnya di masa depan (dalam 5, 10, 15 atau setelah pensiun) dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Kita dapat menyusun prioritas pengeluaran sejak dini dengan melakukan hidup sederhana, mengutamakan kebutuhan primer, pengelompokkan jenis pengeluaran sesuai waktu dan prioritasnya.

Pemilihan jenis tabungan, investasi, program pensiun, maupun asuransi disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu dan sumber daya yang tersedia. Lembaga jasa keuangan di bawah pengendalian OJK menawarkan berbagai produk yang dapat dipertimbangkan untuk dipilih, mulai dari layanan perbankan, jasa keuangan non bank, dan pasar modal.

Untuk produk tabungan, ada 3 jenis yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Giro, Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.
2. Deposito Berjangka, Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
3. Tabungan, Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Sedangkan produk investasi lebih ditekankan pada modul ini yang disediakan di pasar modal, yaitu: saham, obligasi, sukuk, reksa dana, Instrumen Derivatif (Right, opsi, waran), Efek Beragun Aset (EBA), Dana Investasi Real Estate (DIRE). Saham merupakan investasi yang paling tinggi risikonya dibandingkan dengan obligasi maupun reksa dana. Kita dapat memilih investasi reksa dana dan mempercayakan pengelolaan dana kepada manajer investasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan obligasi namun resiko yang lebih rendah dibandingkan saham.

Investasi yang kita lakukan baik dalam pasar modal, properti, maupun dalam bentuk lain memiliki resiko. Untuk mengendalikan resiko ini kita dapat menyisihkan pendapatan kita untuk cadangan atau membeli polis asuransi untuk melindungi semua aset yang kita miliki. Ada banyak produk asuransi yang ditawarkan, kita dapat memilih sesuai dengan kebutuhan kita. Kebijakan pemerintah saat ini adalah setiap pekerja wajib menjadi peserta asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan dan program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Asuransi yang cukup banyak peninatnya adalah asuransi pendidikan, jiwa dan harta benda.

Semua produk tabungan, investasi, asuransi, maupun produk lain yang kita pilih tentu harus dialokasikan dananya. Pengalokasian dana bisa dilakukan secara tunai maupun nontunai. Pilihan ini juga diserahkan kepada individu yang melakukan transaksi. Alat pembayaran tunai meliputi uang kertas dan logam. Sedangkan alat pembayaran nontunai lebih banyak ragamnya, yaitu kartu debit/kredit, cek, bilyet giro, nota debit/kredit, dan uang elektronik. Semua pilihan pembayarannya ini dijamin oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam hal keamanan, efisiensi, kesetaraan akses, dan perlindungan konsumen.

## Saran Referensi

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

<http://www.lps.go.id>

Rahardja, Pratama, Wiji Purwanta.2015. *Eksplorasi Nalar Siswa: Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.



# Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

## Unit 1

### Penugasan 1

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri (self assessment) atau penilaian antar teman (peer assessment). Semua jawaban benar, peserta didik diminta kejujuran untuk melihat rasional antara jawaban dan alasan mengapa menuliskan jawaban tersebut. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian

#### Kriteria Penilaian Penugasan.

Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri, sehingga sangat diharapkan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mengenali pola konsumsi dan kebutuhan masa depan Anda sendiri.

Perintah No.	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
1	Mencatat pendapatan dan pengeluaran antara 16 s.d. 20 transaksi (catatan)	Mencatat pendapatan dan pengeluaran antara 11 s.d. 15 transaksi (catatan)	Mencatat pendapatan dan pengeluaran antara 6 s.d. 10 transaksi (catatan)	Mencatat pendapatan dan pengeluaran kurang dari 6 transaksi (catatan)	2	8
2		Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) seluruhnya benar	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang), sebagian besar benar.	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) sebagian kecil salah atau seluruhnya salah	1	3
3	Seluruh pengurangan pengeluaran dan alasan masuk akal.	Sebagian kecil pengurangan pengeluaran masuk akal, namun alasan kurang tepat	Sebagian besar alasan pengurangan tidak tepat (masuk akal)	Tidak menuliskan alasan pengurangan pengeluaran	2	8
4		Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) seluruhnya benar	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang), sebagian besar benar.	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) sebagian kecil salah atau seluruhnya salah	1	3

Perintah No.	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
5	Menuliskan kebutuhan masa depan sesuai dengan kebutuhan Anda dan dapat menganalisis kemungkinan ketercapaiannya	Menuliskan kebutuhan masa depan sesuai dengan kebutuhan Anda dan dapat menentukan kebutuhan biayanya	Menuliskan kebutuhan masa depan sesuai dengan kebutuhan Anda tanpa dapat mengetahui kebutuhan biayanya.		3	12

$$\text{Nilai Penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang Anda Peroleh}}{34} \times 100$$

## Unit 2

### Penugasan 1

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri (self assessment) atau penilaian antar teman (peer assessment). Semua jawaban benar, peserta didik diminta kejujuran untuk melihat rasional antara jawaban dan alasan mengapa menuliskan jawaban tersebut. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian

#### Kriteria Penilaian Penugasan.

Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri, sehingga sangat diharapkan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mengenali pola konsumsi dan kebutuhan masa depan Anda sendiri.

Perintah No.	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
1	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang antara 12 s.d. 15 rencana	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang antara 8 s.d. 11 rencana	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang antara 4 s.d. 7 rencana	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang kurang dari 4 rencana	1	4
1	Menuliskan seluruh perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian besar perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian kecil perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	Tidak dapat menuliskan perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	1	4



Perintah No.	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
1	Menuliskan seluruh perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian besar perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian kecil perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	Tidak dapat menuliskan perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	2	8
1			Dapat menghitung dengan benar estimasi tabungan selama 5 tahun	Tidak dapat menghitung dengan benar estimasi tabungan selama 5 tahun	1	2
2	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan lengkap (sesuai tabel)	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 3 hal yang dibandingkan.	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 2 hal yang dibandingkan.	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 1 hal yang dibandingkan.	2	8
2			Memilih produk tabungan sesuai dengan perbandingan yang dibuat	Memilih produk tabungan tidak berdasarkan dengan perbandingan yang dibuat	1	2
2	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk deposito dengan lengkap (sesuai tabel)	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 2 hal yang dibandingkan.	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 1 hal yang dibandingkan.		2	8
2			Memilih produk tabungan sesuai dengan perbandingan yang dibuat	Memilih produk tabungan tidak berdasarkan dengan perbandingan yang dibuat	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 1	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 1	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 2	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 2	1	2

Perintah No.	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 3	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 3	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 4	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 4	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 5	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 5	1	2
4	Mampu mengalokasikan biaya yang dipenuhi sesuai dengan estimasi tabungan 5 tahun mendatang berdasarkan prioritas	Mampu mengalokasikan biaya yang dipenuhi sesuai dengan estimasi tabungan 5 tahun mendatang tanpa memperhatikan prioritas	Mampu mengalokasikan biaya yang dipenuhi tidak sesuai dengan estimasi tabungan 5 tahun mendatang		2	8
4	Menuliskan kemungkinan ketercapaian untuk seluruh rencana sesuai dengan biaya yang dapat dipenuhi dan menuliskan alasannya	Menuliskan kemungkinan ketercapaian untuk sebagian besar rencana sesuai dengan biaya yang dapat dipenuhi dan menuliskan alasannya	Menuliskan kemungkinan ketercapaian sebagian kecil rencana sesuai dengan biaya yang dapat dipenuhi dan menuliskan alasannya		3	12
						<b>68</b>

$$\text{Nilai Penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang Anda Peroleh}}{68} \times 100$$



### Pilihan Ganda

Skor 1 untuk setiap jawaban benar, maka skor maksimal 1. Berikut pembahasan dan kriteria penilaian untuk latihan soal pilihan ganda.

No	Pembahasan	Skor Maksimal
1	<p>Bank garansi adalah jaminan pembayaran yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (bisa perorangan atau perusahaan), apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji. (<a href="http://www.bankmandiri.co.id/article/824867670210.asp?article_id=824867670210">http://www.bankmandiri.co.id/article/824867670210.asp?article_id=824867670210</a> diakses tanggal 31 Desember 2017)</p> <p>Safe deposit box adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya. (<a href="http://www.bankmandiri.co.id/article/680323188111.asp">http://www.bankmandiri.co.id/article/680323188111.asp</a> diakses tanggal 31 Desember 2017)</p> <p>Asuransi properti merupakan polis Asuransi kebakaran yang bersifat unnamed perils, yaitu memberikan jaminan untuk seluruh resiko yang terjadi pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan kecuali resiko-resiko yang terdapat pada pengecualian. (<a href="https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/53">https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/53</a> diakses tanggal 31 Desember 2017)</p> <p>Asuransi jiwa dan harta benda merupakan produk asuransi untuk penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan dan digabungkan dengan harta benda orang yang dipertanggungjawabkan (menjamin kerusakan atau kerugian pada harta benda akibat kebakaran, bencana alam, kerusakan, atau kerusakan lainnya yang timbul dari suatu kejadian yang tiba-tiba). (<a href="https://sikapiuangmu.ojk.go.id">https://sikapiuangmu.ojk.go.id</a> diakses tanggal 31 Desember 2017)</p> <p>Jawaban : b. Safe deposit box</p>	1
2	<p>Orang memilih layanan tabungan di bank karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dapat diambil kapan saja</li> <li>- Penarikan dapat melalui ATM dan/atau buku tabungan</li> </ul> <p>Jawaban: c. dapat diambil kapan saja</p>	1
3	<p>Layanan jasa perbankan secara umum adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kredit</li> <li>- Tabungan</li> <li>- Deposito Berjangka</li> <li>- Giro</li> </ul> <p>Jawaban: a. Kredit, giro, deposito, dan tabungan</p>	1
4	<p>Wadi'ah adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.</p> <p>Musyawaharah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing pihak menyediakan modal pembagian keuntungan sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung sesuai persentasi modal.</p> <p>Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pihak pertama atau bank</p>	1

No	Pembahasan	Skor Maksimal
	<p>yang menyediakan modal dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana dengan pembagian keuntungan sesuai perjanjian dan kerugian ditanggung penyedia dana (kecuali ada kelalaian dari pihak pengelola dana). Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya dan pembeli membayarkan lebih sebagai keuntungan yang disepakati.</p> <p>Jawaban: c. Mudharabah</p>	
5	<p>Tugas utama OJK menurut pasal 6 UU No. 21 tahun 2011 adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan,</li> <li>- kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal,</li> <li>- kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.</li> </ul> <p>Jawaban: d. koperasi simpan pinjam</p>	1
6	<p>ARO (automatic roll over) yang berarti perpanjangan otomatis deposito.</p> <p>Jawaban: d. saat jatuh tempo, deposito langsung diperpanjang sesuai dengan perjanjian awal</p>	1
7	<p>Tabungan memiliki karakteristik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dapat diambil kapan saja</li> <li>- persyaratan setoran awal dan saldo minimal/mengendap</li> <li>- penarikan uang dapat menggunakan buku tabungan dan/atau ATM (Anjungan Tunai Mandiri)</li> <li>- pendapatan bunga antara 1% - 3% per tahun dan dikenakan pajak</li> <li>- Biaya administrasi per bulan</li> </ul> <p>Jawaban: d. Tabungan</p>	1
8	<p>Cek atau unjuk adalah cek yang dapat diuangkan oleh pembawa/pemegang cek</p> <p>Cek atas perintah tidak ada</p> <p>Cek silang adalah cek yang hanya bisa ditransfer ke rekening penerima cek</p> <p>Cek atas nama adalah cek yang menuliskan nama orang yang berhak menerima cek</p> <p>Jawaban: d. cek atas nama</p>	1
9	<p>Rekening koran (detail transaksi) merupakan layanan yang diberikan kepada nasabah pengguna Giro.</p> <p>Jawaban: c. Giro</p>	1
10	<p>Deposito berjangka memiliki karakteristik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangka waktu deposito umumnya 1, 3, 6, 9, 12, dan 24 bulan (atau kesepakatan dengan bank)</li> <li>- Ada fasilitas ARO (automatic roll over) yang berarti perpanjangan otomatis deposito</li> </ul>	1

No	Pembahasan	Skor Maksimal
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencairan deposito sebelum jatuh tempo umumnya dikenakan denda (tertera pada perjanjian pembukaan deposito)</li> <li>- Dapat dijadikan agunan/jaminan kredit</li> </ul> Jawaban: d. dapat dijadikan sebagai agunan/jaminan kredit	
	<b>Total Skor</b>	<b>10</b>



## Isian

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kriteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal
1	Tugas utama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menurut pasal 6 UU No. 21 tahun 2011 adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan,</li> <li>2. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal,</li> <li>3. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.</li> </ol>				3
2	Alasan dibentuknya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS): Pada tahun 1998, krisis moneter dan perbankan yang menghantam Indonesia, yang ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank, mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Untuk mengatasi krisis yang terjadi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat (blanket guarantee). Dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mengamanatkan pembentukan suatu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat. <i>(http://lps.go.id/sejarah diakses tanggal 31 Desember 2017)</i>				3

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal																		
3	Jasa dan Produk Perbankan yang utama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit/Pembiayaan merupakan fasilitas yang diberikan kepada nasabah untuk meminjam uang dan membayarkan kembali dalam jangka waktu yang ditentukan</li> <li>• Giro adalah Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan</li> <li>• Deposito adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian</li> <li>• Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati</li> </ul>				3																		
4	• Perbedaan bank umum konvensional dan bank umum syariah <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>Aspek</th> <th>Bank Syariah</th> <th>Bank Konvensional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hukum</td> <td>Syariah Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan fatwa ulama (MUI)</td> <td>Hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).</td> </tr> <tr> <td>Investasi</td> <td>Jenis usaha yang halal saja</td> <td>Semua bidang usaha</td> </tr> <tr> <td>Orientasi</td> <td>Keuntungan (profit oriented), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat</td> <td>Keuntungan (profit oriented) semata</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan</td> <td>Bagi hasil</td> <td>Dari bunga</td> </tr> <tr> <td>Hubungan Nasabah dan Bank</td> <td>Kemitraan</td> <td>Kreditur dan debitur</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: <a href="https://www.maxmanroe.com/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional.html">https://www.maxmanroe.com/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional.html</a> diakses tanggal 31 Desember 2017</p>	Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional	Hukum	Syariah Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan fatwa ulama (MUI)	Hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).	Investasi	Jenis usaha yang halal saja	Semua bidang usaha	Orientasi	Keuntungan (profit oriented), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat	Keuntungan (profit oriented) semata	Keuntungan	Bagi hasil	Dari bunga	Hubungan Nasabah dan Bank	Kemitraan	Kreditur dan debitur				3
Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional																					
Hukum	Syariah Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan fatwa ulama (MUI)	Hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).																					
Investasi	Jenis usaha yang halal saja	Semua bidang usaha																					
Orientasi	Keuntungan (profit oriented), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat	Keuntungan (profit oriented) semata																					
Keuntungan	Bagi hasil	Dari bunga																					
Hubungan Nasabah dan Bank	Kemitraan	Kreditur dan debitur																					
	<b>Total Skor</b>				<b>15</b>																		

$$\text{Nilai Latihan Soal Anda} = \frac{(\text{Skor pilihan ganda} + \text{skor isian})}{25} \times 100$$

### Unit 3

#### Penugasan 1

Setelah membaca artikel, Anda diharapkan menemukan jawaban dari pertanyaan penugasan. Jawaban Anda diberikan skor maksimal 3 dengan kriteria, lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sebagai berikut. Berusahalah jujur dengan pencapaian Anda.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal
a	Hal yang membuat orang yakin terhadap Kanjeng Dimas: - Dimas Kanjeng ditenggarai memiliki kemampuan supranatural, metafisika, whatever power - Sudah banyak yang menjadi pengikut Dimas Kanjeng - Ketua Yayasan Pedepokan Dimas Kanjeng Taat \ Pribadi, Marwah Daud Ibrahim lulus program doktor di bidang komunikasi internasional dari American University dengan predikat terbaik. Ini semakin membuat masyarakat percaya.				3
b	Besar tingkat pengembalian investasi Kanjeng Dimas: - Jelas lebih dari 100% karena 1 juta akan menjadi 2 juta dan terus selama 20X. - Bandingkan dengan bunga deposito di bank yang kurang dari 10% pertahun				3
c	Hal yang perlu diperhatikan dalam investasi merujuk pada artikel: - Tetaplah merasa bodoh sehingga kita akan lebih hati-hati dalam membuat keputusan investasi serta terus belajar - bicara uang, percayalah pada diri sendiri - dalam berinvestasi hindarilah keserakahan (greedy) dan kemalasan - Berinvestasi dengan pertimbangan akal/logika (siapa yang menawarkan? apakah imbal hasil masuk akal? bagaimana pengelolaannya untuk membayar imbal hasil?) - Carilah opini dari sahabat, kerabat atau tanya "Google"				3
<b>Total</b>					<b>9</b>

$$\text{Nilai Penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang anda peroleh}}{25} \times 100$$

### Latihan Soal

#### Pilihan Ganda

Skor 1 untuk setiap jawaban benar, maka skor maksimal 1. Berikut pembahasan dan kriteria penilaian untuk latihan soal pilihan ganda.

No	Pembahasan	Skor Maximal
1	Investasi selalu memiliki dua sisi yang harus dipertimbangkan, yaitu imbal hasil (keuntungan) dan resiko (kegagalan investasi) Jawaban : a. keuntungan dan resiko	1
2	Pasar modal berfungsi sebagai: - sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), - sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (salah satunya saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik/go public) Jawaban: c. sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi perusahaan publik	1
3	Reksa dana, digunakan untuk menghimpun dana masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi Jawaban: c. reksa dana	1
4	Deviden: bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham Aktiva bersih: nilai asset setelah dikurangi penyusutan Capital loss: penurunan harga jual dibandingkan harga beli Capital gain: kenaikan harga jual dibandingkan harga beli Jawaban: d. Capital gain	1
5	Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi < 1 tahun) ini yang paling kecil resikonya Jawaban: a. reksa dana pasar uang	1
6	cukup jelas Jawaban: c. melakukan pengawasan layanan pembayaran nasional	1
7	Cukup jelas Jawaban: a. uang dapat dijadikan sebagai satuan yang dapat diterima banyak pihak	1
8	Cukup jelas Jawaban: b. kartu debit, kartu kredit, uang elektronik	1
9	Cukup jelas Jawaban: b. ringan, mudah dibawa	1
10	Hak pemegang saham biasa dan preferen sama, hanya saja pemegang saham preferen mendapat keistimewaan dengan didahulukan dalam pembagian deviden dan suara mereka lebih didengar di RUPS Jawaban: d. Hak mendapatkan deviden lebih dulu	1
<b>Total Skor</b>		<b>10</b>

## Isian

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kriteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal
1	<p>Pasar modal penting dalam perekonomian karena</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sumber pendanaan</li> <li>• Mendorong penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan.</li> <li>• Meningkatkan penyerapan tenaga kerja.</li> <li>• Sarana peningkatkan pendapatan dan sebagai indikator perekonomian negara.</li> <li>• Sarana pemerataan pendapatan dan peningkatan kapasitas produksi.</li> </ul>				3
2	<p>Reksa dana berdasarkan urutan risikonya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi &lt; 1 tahun)</li> <li>• Reksa dana pendapatan tetap (minimal 80% diinvestasikan pada efek hutang/obligasi)</li> <li>• Reksa dana campuran (maksimum 79% diinvestasikan pada efek saham/utang/pasar uang)</li> <li>• Reksa dana saham (minimal 80% diinvestasikan pada efek saham)</li> </ul> <p>Reksa dana yang paling tinggi risikonya: reksa dana saham karena sebagian besar dana diinvestasikan dalam bentuk saham. Reksa dana yang paling rendah risikonya: reksa dana pasar uang. Sebagaimana yang diketahui, saham memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi (terlebih obligasi jangka pendek).</p>				3
3	<p>Karena saham merupakan bukti penyertaan modal, sehingga pemegang saham juga merupakan pemilik dari perusahaan. Bila perusahaan dilikuidasi pemegang saham bertanggung jawab sebesar persentasi saham yang dimilikinya.</p>				3
4	<p>Prinsip yang dipenuhi dalam membuat kebijakan sistem pembayaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan, artinya semua resiko seperti likuiditas, kredit, kecurangan (fraud) dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik oleh penyelenggara sistem pembayaran.</li> <li>• Efisiensi, dapat digunakan dengan luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat murah.</li> <li>• Kesetaraan akses, tidak adanya praktik monopoli dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.</li> </ul>				3

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal
	<p>Perlindungan konsumen menjadi perhatian dari semua penyelenggara sistem pembayaran.</p>				
5	<p>Pemerintah mendorong masyarakat menggunakan alat pembayaran nontunai karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih efisien karena pembayaran bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja.</li> <li>• Pembayaran dengan transaksi non tunai bergantung pada teknologi sehingga proses transaksi bisa berlangsung dengan cepat.</li> <li>• Pembayaran sesuai dengan seharusnya tidak ada masalah dengan pengembalian (tidak harus dikonversi ke pecahan Rupiah yang ada)</li> <li>• Keamanannya sangat terjamin karena hanya bisa diakses oleh penggunanya.</li> </ul> <p>Terwujudnya transparansi transaksi karena sistem pembayaran non tunai telah tercatat dan terekam oleh sistem perbankan.</p>				3
<b>Total Skor</b>					15

$$\text{Nilai Latihan Soal Anda} = \frac{(\text{Skor pilihan ganda} + \text{skor isian})}{25} \times 100$$

## Unit 4

### Latihan Soal

## Isian

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kriteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal
1	<p>Asuransi dikatakan sebagai bentuk perlindungan karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita</li> </ul>				3

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maximal
	tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.</li> </ul>				
2	Kehati-hatian dalam memilih lembaga atau produk asuransi penting karena masalah muncul ketika mengajukan klaim setelah tahunan membayar premi. Untuk itu perlu dipelajari kontrak standarnya. Asuransi, merupakan produk spesifik dan rumit. Sementara kebanyakan konsumen tak mengetahui secara detail mengenai informasi produk jasa asuransi tersebut.				3
3	Pemerintah menyelenggarakan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan karena mengacu pada tujuan asuransi dari segi tata niaga, membagi resiko yang dihadapi kepada semua peserta; dan dari segi kemasyarakatan, menanggung kerugian secara bersama-sama. Dengan dijadikannya BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan sebagai program nasional, maka pesertanya akan banyak sehingga resiko semakin kecil dan premi yang dibayarkan bisa lebih murah untuk mendapatkan perlindungan yang diharapkan.				3
4	Manfaat mengikut program dana pensiun adalah mendapatkan penghasilan berkelanjutan setelah pensiun atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				3
5	Dana pensiun pemberi kerja peruntukkannya terbatas pada karyawan yang bekerja atau diperkerjakan oleh pendiri dana pensiun tersebut (ada persyaratan khusus). Misalnya, dana pensiun yang diselenggarakan oleh ASABRI khusus bagi pensiunan TNI, Polri. Sedangkan dana pensiun lembaga keuangan bersifat umum, siapa saja boleh mengikuti baik karyawan maupun pekerja mandiri.				3
<b>Total Skor</b>					<b>15</b>

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia 2016. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahardja, Pratama, Wiji Purwanta.2015. Eksplorasi Nalar Siswa: Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- <https://www.maxmanroe.com/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional.html> diakses tanggal 31 Desember 2017
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/19/060000626/tiga.perbedaan.utama.menyimpan.uang.deposito.dan.tabungan> diakses tanggal 31 Desember 2017
- <https://www.finansialku.com/perencanaan-keuangan-dan-siklus-hidup-manusia/> diakses pada tanggal 26 Oktober 2017
- <https://www.elmina.id/menyusun-anggaran-belanja-rumah-tangga/> diakses pada tanggal 2 Desember 2017
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/310> diakses tanggal 3 Desember 2017
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/121> diakses tanggal 3 Desember 2017
- <https://www.aturduit.com/articles/panduan-perbankan/simpanan-bank/> diakses tanggal 3 Desember 2017
- <http://www.lps.go.id/web/guest/simpanan-yang-dijamin> diakses tanggal 3 Desember 2017
- <http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/di-indonesia/Contents/Default.aspx> diakses tanggal 3 Desember 2017
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1145796/39/belajar-dari-kasus-dimaskanjeng-1476017702/13> diakses tanggal 31 Desember 2017
- <http://www.unhas.ac.id/fkg/ika/manfaat-dan-kelebihan-jenis-alat-pembayaran-non-tunai/> diakses tanggal 31 Desember 2017
- <https://pubon.blogspot.co.id/2013/03/ccontoh-petunjuk-penggunaan-modul.html> diakses pada tanggal 24 April 2017 pukul 16.30.

$$\text{Nilai Latihan Soal Anda} = \frac{\text{Total Skor}}{68} \times 100$$

## Tentang Penulis

Nama Lengkap : Apriyanti Wulandari

Telp Kantor/HP : (021) 34834862 /0812 8153722

E-Mail : apriyantiwulandari@yahoo.co.id

Akun Facebook : -



Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jalan Gunung Sahari Raya No.4  
Jakarta Pusat

### **Bidang Keahlian: Ekonomi/Akuntansi**

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

Peneliti Pertama Bidang Kurikulum pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang  
Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Lulus

1. D3 Politeknik UI Jurusan Akuntansi (1998)
2. S1 UI Jurusan Akuntansi (2001)

Judul Publikasi (10 Tahun Terakhir)

1. Modul Pendalaman Materi IPS SD sesuai Konteks Kutai Timur, 2016
2. Bagaimana merancang pembelajaran dan penilaian IPS di SMP?, Bunga Rampai Puskurbuk tahun 2014.
3. Entrepreneurship and Creative Economics in Basic Education: An Integrated Strategy, APEC Project: Education on Financial and Economic Literacy 2014.

